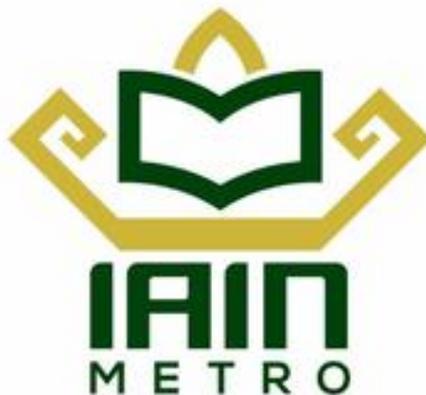


SKRIPSI

**DAMPAK WISATA RUMAH BADUI TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG DALAM PERSEPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Di Desa Panaragan, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang
Barat)**

Oleh :

**NUR HIDAYAH
NPM.1804041120**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2022 M**

**DAMPAK WISATA RUMAH BADUI TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG DALAM PERSEPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Di Desa Panaragan, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang
Barat)**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh :

**NUR HIDAYAH
NPM.1804041120**

Pembimbing : Titut Sudiono M.E.Sy.

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2022 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan sebaiknya skripsi yang disusun oleh saudara :

Nama : Nur Hidayah
NPM : 1804041120
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : DAMPAK WISATA RUMAH BADUI TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG DALAM PERSEPEKTIF
ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Di desa Panaragan, Kecamatan
Tulang bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro untuk di Munaqosyahkan

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, November 2022
Pembimbing,


Fat Sudiono M.E.Sy.
NIDN. 2124047701

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : DAMPAK WISATA RUMAH BADUI TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG DALAM PERSEPEKTIF ETIKA
BISNIS ISLAM (Studi Di desa Panaragan, Kecamatan Tulang
bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang)

Nama : Nur Hidayah

NPM : 1804041120

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Metro.

Metro, November 2022
Pembimbing


Titut Sudiono M.E.Sy.
NIDN. 2124047701



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 Alirang Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: 5-4123 / In-2022 / D / PP-00-9 / 12 / 2022

Skripsi dengan Judul: DAMPAK WISATA RUMAH BADUI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di Desa Panaragan, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat) disusun oleh: Nur Hidayah, NPM: 1804041120 Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jum'at/09 Desember 2022.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : Titut Sudiono M.E.Sy

Pembahas I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Pembahas II : Aulia Ranny Priyatna M.E.Sy

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mai Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199808 1 001

ABSTRAK

DAMPAK WISATA RUMAH BADUI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DALAM PERSEPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Di Desa Panaragan, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat)

**Oleh :
NUR HIDAYAH
NPM.1804041120**

Wisata rumah badui merupakan salah satu wisata yang berada di kabupaten tulang bawang barat yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menyediakan lapangan kerja, meningkatkan penghasilan, standar hidup, serta cukup memberikan dampak terhadap pendapatan pedagang. Permasalahan yang ada di wisata badui adalah menurunnya pendapatan pedagang. Oleh sebab itu pengelolaan wisata rumah badui harus di kelola sebagaimana mestinya agar pengunjung semakin bertambah dan para pedagang mempunyai pendapatan yang cukup maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak wisata rumah badui terhadap pendapatan pedagang dalam persepektif etika bisnis islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Adapun sifat penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer dan menggunakan teknik sampel yaitu *snowball sampling* dan juga data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Metode analisa data yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode analisa yang memakai cara berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa asli, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak wisata rumah badui terhadap pendapatan pedagang dalam persepektif etika bisnis mempunyai dampak positif yaitu memberikan lapangan pekerjaan pada masyarakat sekitar sehingga mereka mempunyai pendapatan tambahan. Namun demikian, masih terdapat kekurangan dalam pengelolaan wisata rumah badui terutama dalam menyediakan fasilitas sarana pra sarana dan kurang adanya kebijakan dalam mengatur upah gaji karyawan wisata rumah badui, selain itu para pedagang yang masih bersaing ketat guna untuk mendapatkan para pelanggan hingga menyebabkan ketidak nyamanan para pengunjung.

Kata Kunci : Wisata, Pendapatan Pedagang, Etika Bisnis Islam

MOTTO

وَأَبْتَعْ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِن كَمَا أَحْسَنَ

اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ۗ ٧٧

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahaa) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

(QS.Al Qasas: Ayat 77)

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NUR HIDAYAH

NPM : 1804041120

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2022
Yang menyatakan



NUR HIDAYAH
1804041120

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Imam Sugito dan Ibu Sumini yang selalu berjuang demi cita-cita dan mimpi anaknya, selalu memberi dukungan dan doa-doa terbaik untukku serta cinta dan kasih sayang yang tiada habisnya. Semoga ini langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia.
2. Kepada Abah Yai Slamet Wahyudi S.Pd dan Ibu Nyai Umi Masruroh Al-Hafidzoh terimakasih karna sudah menjadi orang tua kedua saya yang selalu -memberikan motivasi dan beribu-ribu doa untuk kemudahan dalam mencari ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Titut Sudiono, M.E.Sy. selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi.
4. Para sahabat saya yaitu Sulasmini, Siti Khotimah, Miftakhul Khoiriyah, sahabat kamar pengabdian di pondok pesantren nurul anwar dan orang yang saya sayangi dan menyayangi saya terimakasih atas doa, serta dukungan yang telah di berikan kepada saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Titut Sudiono M.E.Sy. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Segenap pengelola Wisata Rumah Badui yang telah memberikan sarana dan prasarana serta informasi yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah

Metro, 09 Desember 2022

Peneliti



NUR HIDAYAH
NPM.1804041120

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pengertian Dampak.....	8
B. Pariwisata.....	10
1. Pengertian pariwisata.....	10
2. Dasar Hukum Pariwisata	11
3. Jenis-jenis pariwisata	11
C. Pendapatan Pedagang.....	14
1. Konsep pendapatan	14
2. Pengertian Pedagang.....	17
D. Etika Bisnis Islam	22
1. Pengertian Etika Bisnis Islam	22
2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31

D. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Profil dan Sejarah Wisata Rumah Badui di Desa Panaragan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat	35
1. Profil Wisata Rumah Badui di Desa Panaragan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat	35
2. Sejarah Wisata Rumah Badui di Desa Panaragan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat	37
B. Dampak Wisata Rumah Badui Terhadap Pendapatan Karyawan Di Desa Panaragan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten tulang Bawang Barat.....	39
1. Hasil Penelitian	39
2. Pembahasan	43
C. Analisis Dampak Wisata Rumah Badui Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Persepektif Etik Bisnis Islam	45
1. Hasil Penelitian	45
2. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Jumlah Pedagang Dan Pengunjung Wisata Rumah Badui	4
Tabel 1. 2 Penelitian Relevan.....	6
Tabel 4. 1 Pendapatan Pedagang di Wisata Rumah Badui	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Prasurey
- Lampiran 3 Surat Balasan Izin Pra Survey
- Lampiran 4 Outline
- Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 6 Alat Pengumpul Data
- Lampiran 7 Izin Reaserch
- Lampiran 8 Surat Tugas
- Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Plagiasi
- Lampiran 10 Kartu Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 11 Dokumentasi
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata saat ini tumbuh berkembang di seluruh bagian negara seperti di Indonesia. Pariwisata merupakan salah satu bidang yang mampu berpotensi mendorong pengembangan wilayah. Menurut Nyoman S. Pendit, pariwisata adalah suatu jenis industry baru yang dapat menciptakan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, kelayakan hidup serta mendorong perkembangan produktivitas lainnya.¹

Pariwisata sebagai sectoral yang kompleks, meliputi industri-industri klasik seperti contoh industri kerajinan tangan dan cinderamata serta penginapan dan transportasi dapat digolongkan pada industri. Selain itu pariwisata juga mampu mencerminkan peningkatan kunjungan wisatawan baik dari dalam negeri hingga mancanegara yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan untuk pedagang, hotel, dan restoran yakni akomodasi, konsumsi makanan dan jasa-jasa lainnya.

Perkembangan pariwisata yang pesat akan menimbulkan berbagai dampak. Spillane berpendapat bahwa dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan pariwisata ada 2 yaitu dampak positif dan dampak negative. Dampak positif adanya pariwisata antara lain perluasan lapangan kerja, bertambahnya kesempatan berusaha, meningkatnya pendapatan,

¹Pendit, Nyoman S, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana* (Jakarta: PT.PradnyaParamita, 1994), h. 30.

terpeliharanya kebudayaan setempat dan dikenalnya kebudayaan yang ada pada wilayah tersebut. Sementara dampak negatifnya meliputi penambahan tekanan penduduk karena adanya pendatang baru dari luar daerah, munculnya komersialisasi, timbulnya pola konsumtif, lingkungan menjadi terganggu, lahan pertanian terbatas, pencemaran budaya, dan terdesaknya masyarakat setempat.

Perkembangan sector pariwisata mampu memberikan perubahan terhadap suatu Kawasan ataupun wilayah, antara lain perubahan ekonomi masyarakat dan menambah mata pencaharian bagi Sebagian penduduk lokal.²

Salah satu bentuk mata pencaharian yang dapat dilakukan melalui pariwisata adalah dengan berdagang atau bisnis. Berdagang adalah kegiatan yang terhormat dalam ajaran islam, sebab cukup banyak ayat Al-Qur'an dan hadist nabi yang menyebut dan menjelaskan mengenai norma-norma perdagangan, sebagaimana firman Allah Swt :

كُم تَرَا ضٍ عَن تَجْرَةً تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَطْلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَاءَ أَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
 رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا مَدَّ

Artinya :*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (Q.S.An-Nisaa Ayat: 29)*³

²Biddulph, R, “Annals of Tourism Research Limits to Mass Tourism’s Effects in Rural peripheries, Annals of Tourism Research,” Elsevier Ltd Vol 50 (2015): 120.

³Departemen Agama RI Al-Qur’anulkarim, Bandung, Exagrafika (2009): 83

Desa Panaragan sudah dikategorikan sebagai desa wisata yang terletak di kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Salah satu wisata yang ada disana adalah wisata rumah badui. Adanya perkembangan pariwisata dari tahun ke tahun menimbulkan perubahan bagi perekonomian masyarakat di desa panaragan.

Berdasarkan hasil riset di pariwisata rumah badui mampu mendatangkan banyak pedagang yang berjualan di area wisata tersebut. Varian produk yang dijual juga bermacam-macam, dengan berbagai kuliner. Kesempatan ini menjadi suatu peluang masyarakat sekitar dalam mendapatkan penghasilan tambahan, namun ada permasalahan yang muncul setelah wisata ini berjalan.

Peneliti mengkonfirmasi pihak pengelola terkait sepiunya pengunjung wisata rumah badui. Peneliti menemui ibu qiyoko selaku staff pengelola wisata rumah badui. Beliau menjelaskan bahwa wisata rumah badui dahulu saat awal buka memang sangat ramai sebab banyak masyarakat yang penasaran dan tertarik tentang wisata ini, namun lambat laun arus pengunjung wisata ini mulai surut dikarenakan tidak adanya inovasi-inovasi yang mampu menampilkan event-event baru dengan tujuan mendatangkan pengunjung baru. Hal ini dapat terjadi sebab pengelolaan dana wisata badui yang kurang optimal.⁴

Ada Sebagian pedagang yang pada awalnya ikut membuka lapak

⁴Wawancara dengan Ibu qiyoko selaku staff pengelola wisata rumah badui, tanggal 16 april 2022.

dagang sekarang sudah tidak lagi. Salah satu pedagang itu adalah bapak Mustofa, beliau menjelaskan bahwa alasan tidak lagi berdagang ialah sepi pengunjung, konflik antar pedagang, persaingan yang ketat, dan pemimpin pasar yang kurang bertanggung jawab dengan insiden membawa kabur uang khas para pedagang, hal ini yang menyebabkan wisata rumah badui tidak seramai dahulu. Hal ini menjadikan Sebagian pedagang memilih untuk berhenti berdagang.⁵

Berdasarkan fenomena ini bahwa ada permasalahan yang timbul dari adanya wisata rumah badui, hal ini menjadi penyebab menurunnya pendapatan pedagang yang ada disana. Tentunya hal ini bertolak belakang dengan adanya teori diatas yang menjelaskan pariwisata berpengaruh pada perekonomian masyarakat.

Tabel 1. 1 Data Jumlah Pedagang Dan Pengunjung Wisata Rumah Badui

DATA PEDANGAN DAN PENGUNJUNG		
Tahun	Jumlah Pedagang	Jumlah Pengunjung
2019	30 orang	19.000 orang
2020	25 orang	15.000 orang
2021	21 orang	11.000 orang
2022	15 orang	9.000 orang

Dari uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Dampak Wisata Rumah Badui Terhadap Pendapatan Pedagang dalam Persepektif Etika Bisnis Islam (Studi Di Desa**

⁵Wawancara dengan Bapak Mustofa selaku pedagang di wisata rumah badui, tanggal 15 april 2022.

Panaragan, kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat).”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah tersebut, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah Bagaimana dampak wisata rumah badui terhadap pendapatan pedagang dalam persepektif etika bisnis Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ilmiah ini adalah untuk mengetahui dampak wisata rumah badui terhadap pendapatan pedagang dalam persepektif etika bisnis Islam.

D. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan baik pembaca maupun peneliti terhadap dampak wisata rumah badui terhadap pendapatan pedagang dalam persepektif etika bisnis Islam di Desa Panaragan, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

b. Secara Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan untuk memberi masukan dan bahan evaluasi terhadap pemilik wisata rumah badui yaitu bapak umar ahmad dan para pedagang sekaligus masyarakat setempat mengenai dampak wisata rumah badui terhadap pendapatan pedagang dalam persepektif etika bisnis islam di Desa Panaragan, Kecamatan Tulang Bawang

Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan membahas antara hasil Penelitian terdahulu dengan masalah Penelitian yang akan dikaji saat ini. Terdapat perbedaan masalah yang akan diteliti dengan Penelitian sebelumnya. Adapun Penelitian relevannya diantaranya :

Tabel 1. 2 Penelitian Relevan

Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1. Pengaruh objek wisata waduk terhadap pendapatan pedagang desa jeulikat kecamatan blang mangat kota lhokseumawe. ⁶	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah pengunjung secara signifikan mempengaruhi pendapatan masyarakat. Oleh karna itu diharapkan wisata waduk desa jeulikat dapat dijadikan sebagai sumber daya tarik wisata yang mampu menarik minat wisatawan di kota lhokseumawe dan seluruh rakyat indonesia.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu jika muhamad firdaus lebih ke pendapatan pedagangnya saja sedangkan untuk peneliti lebih luas pembahasannya mengenai dampak terhadap pendapatan pedagang dalam etika bisnis islam.
2. Dampak pariwisata terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan pelaku dikawasan wisata pantai natsepa, pulau ambon. ⁷	Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan kelompok rumah tangga yaitu, jumlah anggota keluarga, tingkat pengeluaran, dan curahan waktu kerja.berdasarkan tingkat kesejahteraan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh lilian sarah hiariey lebih fokus pada pendapatan rumah tangga

⁶Muhamad Fiirdaus, *Pengaruh Objek Wisata Waduk Terhadap Pendapatan Pedagang* (jurnal Ekonomi Indonesia Vol. 8, No 02, Desember 2019)

⁷Lilian Sarah Hiary, *DampakPariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat*

Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
	<p>sebagian besar rumah tangga yang memanfaatkan jasa objek wisata pantai natsepa mempunyai tingkat kesejahteraan sedang yaitu persentase sebesar 75%, kemudian tingkat kesejahteraan tinggi dengan persentase sebesar 22% dan yang terkecil yaitu tingkat kesejahteraan rendah dengan persentasesebesar 3%.</p>	<p>sedangkan peneliti fokus pada pendapatan pedagang dallam etika bisnis islam.</p>
<p>3. Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Persepektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat).⁸</p>	<p>Menunjukkan bahwa dengan adanya pengembangan obyek wisata Pantai Walur dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat setempat. Sehingga akan memberikan dampak positif terhadap kesempatan masyarakat lokal untuk bekerja dan sekaligus dapat menambah pendapatan untuk menunjang kehidupan rumah tangganya. Tetapi dalam usaha-usaha yang di jalankan oleh masyarakat Pekon Walur menurut pandangan etika bisnis islam belum menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis dalam islam.</p>	<p>Penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dalam penelitian Endang kurniawati tersebut lebih luas pembahasannya yaitu lebih ke masyarakatnya, sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah khusus untuk para pedagangnya.</p>

Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Pantai Natsepa (Jurnal Oranisasi Dan Manajemen, Vol. 9, No. 1, Maret 2013)

⁸ Endang Kurniawati, 'Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Persepektif Etika Bisnis Islam' (Skripsi, Pesisir Barat, Institut Agama Islam Negri Metro, 2015).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Dampak

Pengertian Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan pengaruh yang dapat timbul karena suatu akibat (baik positif atau negatif). Secara ekonomi memiliki makna yakni pengaruh suatu pelaksanaan terhadap kondisi perekonomian di suatu Negara. Dampak merupakan perubahan yang terjadi dilingkungan karena adanya aktifitas manusia.¹ Dampak dalam suatu proyek pembangunan di Negara berkembang utamanya pada aspek sosial memiliki komponen-komponen sebagai indikator sosial ekonomi diantaranya :

1. Peningkatan income masyarakat
2. Kesehatan masyarakat
3. Pertambahan penduduk
4. Penyerapan tenaga kerja
5. Perkembangan struktur ekonomi yang ditandai adanya aktifitas perekonomian akibat proyek yang dilakukan seperti warung, restoran, transportasi, toko dan lain sebagainya.

Adapun dampak sosial yang muncul disebabkan oleh adanya aktifitas seperti: program, proyek ataupun kebijaksanaan yang di terapkan pada masyarakat. Hal ini tentu dapat memberikan pengaruh pada keseimbangan

¹ Suratmo, Gunawan, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Gadjah Mada University Press : Yogyakarta, 2004) h. 26

sistem masyarakat baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif.² Dampak ekonomi merupakan dampak yang dapat memberikan hubungan positif antara pariwisata dengan pertumbuhan perekonomian di suatu Negara baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa perekonomian internasional dapat maju jika pariwisata dikembangkan.³

Dampak ekonomi internasional terhadap hubungan dengan sektor pariwisata dibagi menjadi dua dampak inti, yakni yang pertama membahas mengenai perdagangan yang sangat memungkinkan sekali transaksi ekspor-impor, yang kedua merupakan efek redistribusi yang membahas mengenai kecenderungan wisatawan asing dari negara maju dan berpendapatan tinggi membelanjakan uang mereka pada destinasi wisata yang dituju pada negara berkembang yang berpendapatan rendah.⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa dampak adalah suatu pengaruh atau perubahan yang timbul karna suatu akibat positif maupun negatif yang terjadi pada perekonomian di suatu Negara.

² Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Raja Grafindo Persada: Jakarta, 1995), 30.

³ Arjana, I gusti. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, (Jurnal Geocelebes, Vol. 1 No. 2 Oktober 2017). 35.

⁴ Astuti, Yuniarti Dina, *Pemetaan Dampak Ekonomi P ariwisata Dalam Penerapan Konsep Cummunity Based Taurisen* (Fakultas Ekonomi Unifersitas Sebelas Maret Surakarta: Surakarta, 2010), 32.

B. Pariwisata

1. Pengertian pariwisata

Pariwisata seharusnya diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat lain.⁵ Sektor Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan Indonesia yang memiliki nilai dan keuntungan yang signifikan bagi kemajuan ekonomi lokal dan global, karena itu sektor pariwisata ini digolongkan sebagai industri terbesar di Indonesia bahkan di dunia dan merupakan sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dan penyedia lapangan pekerjaan yang banyak.⁶

Pengembangan pariwisata yang dilakukan masih sebatas seremonial yang ditandai dengan beberapa festival yang kurang promosi.⁷ Kontribusi teknologi terhadap promosi pariwisata dapat diimplementasikan dalam beberapa program yang salah satunya mencakup peningkatan pusat pelayanan informasi wisata bahari melalui *website*.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pariwisata

⁵ I Ketut Suwena I Gusti Ngurah Widyatma, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* (Denpasar Bali: Pustaka Larasan, 2017), 15.

⁶ Fritz Akhmad Nuzir, Agus Sukoco, Alex Tribuana Sutanto, "Desain Dan Perencanaan Taman Wisata Yang Berwawasan Mutu Dan Lingkungan Serta Berbasis Teknologi Informasi; (Studi Kasus : Twa Dam Raman)," *Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung*, Desember 2011, 59.

⁷ Kurniawan Gilang Widagdyo, Susy Bhudiharty, "Model Pengembangan Destinasi Wisata TelukKiluan Melalui Optimalisasi Faktor-Faktor Daya Tarik Ekowisata," *Jurnal IndustriPariwisata* Vol 1, No. 1, 2018. 31.

⁸ Nava Neilulfar Alvi, Isye Susana Nurhasanah, Et Al, "Evaluasi Keberlanjutan Wisata Bahari Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran," *Jurnal Plano Madani* Volume 7 Nomor 1 April 2018. 59.

adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang secara sukarela dan bersifat sementara waktu untuk menikmati objek dan daya tarik wisata tersebut.

2. Dasar Hukum Pariwisata

Dasar hukum pariwisata diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan. Dalam Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 dijelaskan tentang ketentuan umum tentang pariwisata, asas, fungsi dan tujuan pariwisata, prinsip penyelenggaraan pariwisata, pembangunan kepariwisataan, kawasan strategis, usaha pariwisata, hak, kewajiban dan larangan, kewenangan pemerintah dan pemerintah daerah, koordinasi, Badan Promosi Pariwisata Indonesia, gabungan industri pariwisata Indonesia, pelatihan sumber daya manusia, standarisasi, sertifikasi, dan tenaga kerja, pendanaan, sanksi administratif, ketentuan pidana, ketentuan peralihan, dan ketentuan penutup.

3. Jenis-jenis pariwisata

Jenis-jenis pariwisata yang dikenal saat ini, antara lain:⁹

a. Wisata Budaya

Wisata budaya adalah suatu kegiatan mengadakan kunjungan atau peninjauan ketempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, budaya dan seni mereka.

⁹ Intan, Silvia Tanjung, *Dampak Objek Wisata Religi Terhadap Pendapatan dan Peluang Usaha Pedagang di Sekitar Masjid Raya Baiturahman*, (Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negri Ar-Raniry: Aceh, 2015), 11

b. Wisata Industri

Perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelajar atau mahasiswa, atau orang-orang awam kesuatu kompleks atau daerah perindustrian dimana terdapat pabrik-pabrik atau bengkel-bengkel besar dengan maksud dan tujuan untuk melakukan peninjauan atau penelitian termasuk dalam golongan wisata industri ini. Hal ini banyak dilakukan di negara-negara yang telah maju perindustriannya dimana masyarakat berkesempatan mengadakan kunjungan ke daerah-daerah atau kompleks-kompleks pabrik industri berbagai jenis barang yang dihasilkan secara massal di Negara tersebut.

c. Wisata Sosial

Wisata sosial adalah pengorganisasian suatu perjalanan murah serta mudah untuk memberi kesempatan kepada golongan masyarakat ekonomi lemah untuk melakukan perjalanan, seperti misalnya bagi kaum buruh, pemuda, pelajar atau mahasiswa, petani dan sebagainya. Organisasi ini berusaha untuk membantu mereka yang mempunyai kemampuan terbatas dari segi finansialnya untuk mempergunakan kesempatan libur atau cuti mereka dengan mengadakan perjalanan yang dapat menambah pengalaman serta pengetahuan mereka, dan sekaligus juga dapat memperbaiki kesehatan jasmani dan mental mereka.

d. Wisata Pertanian

Wisata pertanian adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan sebagainya,

dimana wisatawan rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun melihat-lihat keliling sambil menikmati segarnya tanaman beraneka warna dan suburnya pembibitan berbagai jenis sayur mayur dan palawija di sekitar perkebunan yang dikunjungi.

e. Wisata Maritim (Marina) atau Bahari

Jenis wisata ini banyak dikaitkan dengan kegiatan olahraga air, lebih-lebih danau, bengawan, pantai, teluk, atau laut lepas seperti memancing, berlayar, menyelam sambil melakukan pemotretan, kompetisi berselancar, balapan mendayung, berkeliling melihat-lihat taman laut dengan pemandangan indah dibawah permukaan air serta berbagai rekreasi perairan yang banyak dilakukan di daerah-daerah atau negara-negara maritim.

f. Wisata Cagar Alam

Wisata jenis ini biasanya banyak diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usahanya dengan jalan mengtaur wisata ke tempat atau daerah pagar alam, taman lindung, hutan, daerah pegunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang. Wisata ini banyak dikaitkandengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawapengunungan, keajaiban hidup binatang marga satwa yang langkaserta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat ditempat-tempat lain.

g. Wisata Petualangan

Dikenal dengan istilah *Adventure Tourism*, seperti masuk hutan belantara yang tadinya belum pernah dijelajahi penuh binatang buas, mendaki tebing teramat terjal.

C. Pendapatan Pedagang

Pendapatan sebagai suatu penambahan asset perusahaan yang berdampak pada peningkatan kekayaan pemilik perusahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta kesejahteraan karyawan. Peningkatan pendapatan berpengaruh besar bagi kelangsungan perusahaan, sebab pendapatan digunakan dalam kegiatan perusahaan.

Menentukan pendapatan pedagang atau pengusaha dibutuhkan beberapa faktor, diantaranya minat pengusaha, modal, waktu yang pasti, keuntungan, pengalaman berdagang, tenaga kerja, lingkungan sekitar, dan pendidikan.

1. Konsep pendapatan

Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang adalah merupakan alat pembayaran atau alat pertukaran.¹⁰

Pendapatan juga dapat di definisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu

¹⁰ Budi Shantika, *Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Pulau Nusa Lembongan* (Jurnal Destinasi Pariwisata, vol IV, No.1, 2018), 27

tertentu (biasanya satu tahun), pendapatan terdiri dari upah, atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran.

Istilah pendapatan nasional (national income) dalam analisis ekonomi makro, dipakai berkenaan dengan pendapatan agregat suatu Negara dari sewa, upah, bunga dan pembayaran, tidak termasuk biaya transfer (tunjangan pengangguran, pensiun dan lain sebagainya). Pada awal abad ke 20, gagasan-gagasan berkenaan dengan pendapatan diperkenalkan oleh Fisher dan Hicks.

Fisher menegaskan bahwa pendapatan adalah sebagian dari serangkaian kejadian yang berkaitan dengan beberapa tahap yang berbeda yaitu: Kenikmatan pendapatan psikis, Pendapatan riil dan Pendapatan uang. Suatu usaha yang bergerak dalam sektor formal maupun informal dalam penentuan tingkat produksi akan memperhitungkan tingkat pendapatan yang akan dihasilkan dalam suatu produksi.¹¹

Profit/keuntungan yang maksimum dapat di capai dengan efisiensi biaya produksi karena profit merupakan salah satu tujuan penting dalam berusaha. Pendapatan total adalah sama dengan jumlah unit output yang terjual dikalikan dengan harga output per unit.

¹¹ *Ibid*, 34-35

Teori ekonomi bahwa kecenderungan mengkonsumsi yang menyoroti hubungan antara kecenderungan mengkonsumsi dan pendapatan.

Apabila pendapatan meningkat, konsumsi juga meningkat, tetapi kenaikan ini tidak sebanyak kenaikan pada pendapatan tersebut. Tingkah-laku konsumsi ini selanjutnya menjelaskan mengapa ketika pendapatan naik, tabungan juga naik. Pendapatan diakibatkan oleh kegiatan-kegiatan perusahaan dalam memanfaatkan faktor-faktor produksi untuk mempertahankan diri dan pertumbuhan.¹²

kegiatan perusahaan yang menimbulkan pendapatan secara keseluruhan disebut earning process. Secara garis besar earning process menimbulkan dua akibat yaitu pengaruh positif (pendapatan dan keuntungan) dan pengaruh negatif (beban dan kerugian). Selisih dari keduanya nantinya menjadi laba atau rugi.

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:

a). Gaji dan Upah

Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.

b). Pendapatan dari Usaha Sendiri

¹² Pitma Pertiwi, *Judul Skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Ekonomi*, (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015). 27

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurang dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

c). Pendapatan dari Usaha Lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan antara lain: pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun, dan lain-lain.

2. Pengertian Pedagang

Pedagang menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah orang yang mencari nafkah dengan berdagang. Pedagang adalah 31 orang yang menjalankan usaha berjualan, usaha kerajinan, atau usaha pertukangan kecil. Pedagang dapat dikategorikan menjadi: a) Pedagang Grosir, beroperasi dalam rantai distribusi antara produsen dan pedagang eceran. b) Pedagang Eceran, disebut juga pengecer menjual produk komoditas langsung kepada konsumen.¹³

Pasar tradisional pedagang dibedakan menjadi dua, yaitu pedagang kios dan pedagang non kios. a) Pedagang Kios adalah pedagang yang menempati bangunan kios di pasar. b) Pedagang Non Kios adalah pedagang yang menempati tempat selain kios, yaitu dalam los, luar los, dasaran dan palyon.

¹³ Juhaya S. Pradja. *Ekonomi Syariah*. Bandung. Pustaka Setia: 2012. h. 67

Sedangkan menurut tempat jualan pedagang yang berjualan di kios, DT (dasaran terbuka) dan pelantaran.

Pedagang dapat dikategorikan menjadi: a) Pedagang asongan Pedagang yang menjajakan buah-buahan, makanan, minuman dan sebagainya (di dalam kendaraan umum atau perempatan jalan). b) Pedagang besar Orang yang berdagang secara besar-besaran (dengan modal besar). c) Pedagang kecil Orang yang berdagang secara kecil-kecilan (dengan modal kecil). d) Pedagang perantara Pedagang yang menjual belikan barang dari pedagang besar kepada pedagang kecil.

Pengertian Pendapatan Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan juga bisa digunakan sebagai alat untuk mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga.

Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.

Pendapatan menunjukkan jumlah uang yang diterima oleh rumah tangga selama 34 kurun waktu tertentu (biasanya satu tahun), Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan

seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran. Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji (salaries), upah (wages), sewa (rent), bunga (interest), laba (profit), dan sebagainya, bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun, dan lain sebagainya.

Istilah pendapatan dalam analisis mikro ekonomi khususnya dipakai berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga, maupun laba, secara berurutan Pendapatan atau income dari seorang warga masyarakat adalah hasil “penjualan”nya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Dan sektor produksi “membeli” faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku di pasar faktor produksi.

Harga faktor produksi di pasar faktor produksi (seperti halnya juga untuk barang-barang di pasar barang) ditentukan oleh tarik-menarik antara penawaran dan permintaan. Dari definisi tersebut jelas bahwa setiap rumah tangga yang terdapat dalam perekonomian tiga sektor pada umumnya mereka memperoleh pendapatan dari kegiatan ekonomi yang berlangsung di pasar. Bagi rumah tangga konsumsi mereka akan mendapatkan pendapatan yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga

kerja, dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga, maupun laba.

Rumah tangga produksi, akan memperoleh pendapatan dari keuntungan menjual barang dan jasa. Sedangkan rumah tangga pemerintah akan memperoleh pendapatan dari pajak ataupun retribusi atas prasarana dan kebijakan yang sudah diberikan atau disediakan.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa pendapatan adalah jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga sebagai imbalan balas jasa atas apa yang ia berikan ataupun korbankan selama jangka waktu tertentu. Jenis-Jenis Pendapatan secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:¹⁴

- 1) Gaji dan upah, yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.
- 2) Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, 36 nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
- 3) Pendapatan dari usaha lain, yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan,

¹⁴ Dewa Made Aris Artaman, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Suka Wati Giannyar*, (Denpasar Bali: Pustaka Larasan, 2018), 57

antara lain pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun, dan lain-lain.

Macam-macam pendapatan menurut perolehannya dapat dibagi menjadi dua: 1) Pendapatan kotor adalah hasil penjualan barang dagangan atau jumlah omzet penjualan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya lain. 2) Pendapatan bersih adalah penerimaan hasil penjualan dikurangi pembelian bahan, biaya transportasi, retribusi, dan biaya makan atau pendapatan total dimana total dari penerimaan (revenue) dikurangi total biaya (cost).¹⁵

Pendapatan penduduk berdasarkan penggolongannya menjadi 4 golongan yaitu: 1) Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp.3.500.000,00 per bulan 2) Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp.2.500.000,00 s/d Rp.3.500.000,00 per bulan 3) Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata di bawah antara Rp.1.500.000 s/d Rp.2.500.000,00 per bulan 4) Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp.1.500.000,00 per bulan kebawah.

Dalam penelitian ini pendapatan yang akan dicari oleh peneliti adalah jenis pendapatan dari usaha sendiri (pedagang) yang berupa laba dari hasil menjual barang dan jasa. Pendapatan tersebut juga bisa digolongkan ke dalam pendapatan bersih karena, pendapatan pedagang diperoleh dari hasil jumlah pendapatan yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan (omzet penjualan)

¹⁵ *Ibid* 60

diperoleh setelah dikurangi pembelian bahan, biaya gaji karyawan, retribusi, dan biaya lainnya atau pendapatan total dimana total dari penerimaan (revenue) dikurangi total biaya (cost).

D. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Menurut Muhamad bisnis ialah pertukaran barang, jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat. Jadi bisnis adalah kegiatan dimana ada penjual dan pembeli atau Ini adalah pertukaran barang dan jasa atau uang yang saling menguntungkan.¹⁸

Bisnis, menurut Hughes dan Kapoor, adalah bentuk sistematis dari perusahaan individu di mana keuntungan dicari sambil secara bersamaan memenuhi tuntutan masyarakat melalui produksi dan penjualan barang dan jasa. Kemudian pengertian etika yang lebih ringkas menurut Brown dan Pratello menyebutkan bahwa bisnis adalah suatu lembaga yang dapat menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam pengertian bisnis yang lebih sederhana bisnis ialah lembaga yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan orang lain.¹⁹

Etika bisnis merupakan studi yang dikhususkan mengenai moral yang benar dan yang salah. Studi ini berkonsentrasi pada standar moral

¹⁸ Muhammad, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*(Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 37.

¹⁹ Azhari Akmal Tarigan, *Dasar-dasar Etika Bisnis Islam*(Bandung, Febi Pers, 2016), 44

sebagaimana yang diterapkan dalam kebijakan, institusi, dan perilaku bisnis.²⁰

Aturan yang menentukan di mana bisnis dapat dan tidak dapat bertindak dikenal sebagai etika bisnis. Aturan-aturan ini dapat ditemukan baik dalam perusahaan melanggar aturan ini, itu akan didenda. Sanksi bisa langsung atau tidak langsung, tergantung situasinya.²¹

Etika Bisnis Islam ialah beberapa kegiatan bisnis dalam beragam bentuk bisnisnya yang tidak dibatasi oleh jumlah kepemilikan barang atau jasa termasuk keuntungannya, tetapi dibatasi dalam cara mendapatkannya dan pemanfaatan barang atau jasa karena aturan halal dan haram.²²

Etika bisnis Islam merupakan akhlak dalam menjalankan suatu bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam, sehingga dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya tidak perlu ada kecemasan, sebab sudah diyakini bahwa hal tersebut adalah suatu yang baik dan benar.

Etika atau akhlak dalam Islam mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, baik sebagai individu anggota masyarakat maupun anggota suatu bangsa. Nilai etik, moral, susila atau akhlak ialah nilai-nilai yang mendorong manusia menjadi pribadi yang utuh. Seperti halnya kejujuran, kebenaran, keadilan, kemerdekaan, kebahagiaan dan cinta kasih.

²⁰ Agus Ariyanto, 6

²¹ Irham Fahmi, *Etika Bisnis (Teori, kasus dan Solusi)*, (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 3

²² Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen, 2002), 38

Apabila nilai etika ini dilaksanakan maka dapat menyempurnakan hakikat manusia yang sepenuhnya. Dimana Al-Qur'an dan hadis adalah sumber segala nilai dan pedoman dalam setiap sendi kehidupan, termasuk dalam berbisnis.²³

Etika bisnis Islam mengacu pada moral menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga tidak perlu cemas ketika menjalankan bisnis karena dianggap sebagai hal yang baik dan benar untuk dilakukan. Etika atau moral memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat atau bangsa.

Nilai-nilai etika, moral, moral, atau moral adalah nilai-nilai yang mendorong manusia untuk tumbuh menjadi manusia seutuhnya. Kejujuran, kebenaran, keadilan, kebebasan, kebahagiaan, dan cinta hanyalah beberapa contoh. Jika nilai etika ini diikuti, itu akan memperbaiki sifat manusia secara umum.²⁴

2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip-prinsip etika bisnis islam ada 5 yaitu:

a. Kesatuan (*Tauhid/Unity*)

Kesatuan diwujudkan dalam konsep tauhid, yang memadukan seluruh aspek kehidupan umat Islam menjadi satu kesatuan yang homogen dalam bidang ekonomi, politik dan sosial, serta menekankan konsep keseluruhan yaitu konsistensi dan keteraturan.

²³ Erly Juliyani, *Etika Bisnis Dalam Perspektif islam* (Jurnal Ummul Qura, vol VII, No. 1 20016), h. 65

²⁴ Erly Juliyani, h. 65

Berdasarkan konsep tersebut, Islam memberikan integrasi agama, ekonomi, dan sosial untuk membentuk kesatuan. Atas dasar pandangan ini, etika dan perdagangan terintegrasi secara vertikal dan horizontal untuk membentuk persamaan sosial yang sangat penting dalam sistem Islam.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, prinsip kesatuan dapat dikatakan bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan tidak boleh terlepas dengan nilai-nilai ketauhidan, manusia tidak akan berbuat sesuka hatinya dalam usahanya dengan mengingat Allah.

b. Keseimbangan (*equilibrium*) atau Keadilan

Prinsip keseimbangan ialah perbuatan yang berlaku adil dengan memperlakukan individual dan toleransi dengan perlakuan yang sama terhadap perbedaan, tanpa mengambil keuntungan dari penderitaan orang lain.²⁶ Dalam menjalankan suatu bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tanpa terkecuali kepada pihak yang tidak disukai sebagaimana firman Allah:

لِيَقَوْمٍ شَرْنَا نَجْرَمَنَّكُمْ وَلَا بِالْقِسْطِ شُهِدَاءَ لِلَّهِ قَوْمِينَ كُونُوا أَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
تَعْمَلُونَ بِمَا خَيْرَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا لِلتَّقْوَى أَقْرَبُ هُوَ أَعْدِلُوا تَعْدِلُوا الْآء

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-

²⁵ *Ibid.*, h. 45

²⁶ Mudjiarto dan Alias Wahid, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 62.

kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa.” (QS. Al-Maidah (5): 8)¹⁰²⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, prinsip keseimbangan dapat dipahami bahwa dalam melakukan suatu tindakan seseorang diwajibkan untuk bersikap adil dalam bidang apapun, termasuk dalam bidang muamalah, pembisnis tidak boleh melakukan diskriminasi dalam bertindak dan tidak merugikan pihak lain.

c. Kehendak Bebas (*FreeWil*)

Kehendak bebas merupakan prinsip mengantar manusia untuk meyakini bahwa Allah memiliki sifat Rahman dan Rahim dalam memberi kebebasan terhadap hambanya untuk memilih jalan antara kebaikan dan keburukan.²⁸ Berdasarkan penjelasan tersebut, kehendak bebas ialah kebebasan antara manusia dalam memilih sesuatu berdasarkan syariah Islam.

d. Tanggung jawab (*Responsibility*)

Kebebasan btanpa batas adalah sesuatu yang tidak dapat dilakukan manusia karena mereka tidak membutuhkan tanggung jawab dan akuntabilitas untuk memenuhi kebutuhan definisi dan kesatuan. Orang harus bertanggung jawab atas tindakan mereka dengan membentuk hubungan yang baik terhadap semua orang.²⁹

²⁷ Departemen Agama RI Al-Qur'anulkarim, Bandung, Exagrafika (2009): 108

²⁸ Muhammad, *Aspek Hukum Dalam Muamalat*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 82.

²⁹ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, 46.

e. Kebenaran : kebajikan dan kejujuran

Dalam konteks ini, kebenaran mencakup arti kebenaran, bukan kepalsuan. Kebenaran mencakup dua elemen yaitu kebajikan dan kejujuran. Dalam konteks bisnis, kebenaran dipahami sebagai niat, sikap atau tindakan yang tepat, termasuk proses kontrak (transaksional), proses menemukan dan memperoleh produk untuk dikembangkan, dan realisasi atau keputusan pendapatan.³⁰

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menjadikan prinsip-prinsip etika bisnis islam sebagai tinjauan melakukan suatu kegiatan di wisata rumah badui berdasarkan syariat islam. Dimana wisata tersebut merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh pemilik wisata rumah badui dan karyawan serta para pedagang dengan menerapkan kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab serta kebenaran yang saling berkaitan.

³⁰ *Ibid.* 55-56.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹

Adapun lokasi penelitian ini terletak di desa Panaragan, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Objek penelitian ini adalah Dampak Wisata Rumah Badui Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Persepektif Etika Bisnis Islam.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya.²

Berdasarkan pengertian di atas penelitian ini menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas terkait Dampak Wisata Rumah Badui Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet 31 (Bandung: Rosda Karya, 2013), 26.

²Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta, Sukses Offset, 2010), 157.

Persepektif Etika Bisnis Islam dengan berdasarkan data-data yang diperoleh selama penelitian.

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah wisata, pedagang, yang berkaitan dengan Dampak Wisata Rumah Badui Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Persepektif Etika Bisnis Islam.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin.³

Ada beberapa sumber yang peneliti masukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data utama adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama selama berada di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴

Pada penelitian ini sumber data primer di peroleh langsung melalui wawancara kepada staf tata kelola wisata, staf administrasi, dan pedagang sehingga mereka menjadi informan penting untuk menggali informasi

³Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2016), 40.

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenanda Median Group, 2005), 132.

yang dibutuhkan.

Penentuan Informan sebagai sumber primer, menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu: “teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Hal ini biasanya dilakukan karena jumlah sumber data sebelumnya belum mampu memberikan data dan informasi yang lengkap dan pasti, maka mencari orang lain lagi untuk menjadi informan peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah staf tata kelola wisata, staf administrasi, dan pedagang.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data tambahan yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

“Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikandata kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, sumber data yang dihasilkan dan diharapkan dapat membantu mengungkapkan data yang di perlukan. Data sekunder juga merupakan data pelengkap”⁶

Sumber data sekunder dapat di peroleh dari literatur bacaan yang relevan, dan juga dapat diperoleh dari sumber yang terkait dengan penelitian ini yaitu Ibu Qiyoko selaku staf pengelola di wisata rumah badui memeberikan dokumen tentang sejarah berdirinya wisata rumah badui ke

⁶*Ibid.* 62.

tulang bawang barat, dan dokumean tentang pasar kuliner wisata rumah badui, dan dokumen mengenai data pedagang wisata rumah badui.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menyatakan bahwa Teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.⁷ Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara/ *Interview*

Teknik wawancara atau *interview* adalah, “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan”.⁸

Penelitian ini menggunakan metode wawancara semiterstruktur atau disebut juga dengan istilah wawancara bebas terpimpin. Maksudnya adalah bahwa wawancara tersebut dilakukan dengan kebebasan peneliti untuk dapat menggali lebih dalam permasalahan yang akan diajukan kepada responden yang di kontrol agar tidak melewati batasan dalam wawancara yang sudah direncanakan. Adapaun yang menjadi sasaran dalam wawancara ini adalah staf tata kelola wisata, staf administrasi, dan pedagang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah, “mencari data mengenai hal-hal atau peneliti

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet 16 (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

⁸*Ibid.*, 231.

menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁹

Berdasarkan kutipan di atas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengumpul data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah di dokumentasikan.

Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mencari data tentang pedagang, visi dan misi, tujuan, keadaan wisata dan pedagang, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi dan dokumentasi hasil wawancara serta gambar/foto-foto tentang hal yang sedang diteliti oleh peneliti yaitu dampak wisata terhadap pedagang, foto Ketika wawancara dengan staf wisata dan para pedagang.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan Teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum “menyatakan bahwa induksi adalah cara berfikir di mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual”.¹⁰

Analisa data adalah proses mencari dan menyusunsecarasistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan

⁹Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 201.

¹⁰Moh. Kasiran, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif, Cet 2* (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), 193.

lain, sehinggadapatmudahdipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹¹

Berikut tahapan-tahapan yang diperlukan dalam analisis data yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting yang kemudian dicari pola dan temanya sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹²Pada tahap ini peneliti merekap hasil wawancara kemudian peneliti pilah sesuai dengan informasi tentang pengelolaan keuangan dalam peningkatan pembangunan fisik pasar tradisional ditinjau dari perspektif etika bisnis islam.

2. Penyajian Data (*Display*)

Kemudian setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya yaitu display data atau penyajian data adalah upaya untuk menampilkan, memaparkan atau menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, diagram, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

¹¹*Ibid.*, 244-256.

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, .247.

Penyajian data dipakai untuk lebih meningkatkan tentang pemahaman kasus yang diperoleh dari penelitian dan sebagai acuan untuk melakukan penyelesaian, data disajikan dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dalam peningkatan pembangunan fisik pasar tradisional ditinjau dari perspektif etika bisnis islam.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan ialah pemaknaan terhadap data-data yang sudah dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, pengambilan kesimpulan dilakukan secara bertahap, kesimpulan pertama yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa saja berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap pertama didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *credibel*. Tahap penarikan kesimpulan ini menjadi aktivitas pemberian makna dan penjelasan terhadap analisis wisata rumah badui terhadap pendapatan pedagang dalam persepektif etika bisnis islam.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil dan Sejarah Wisata Rumah Badui di Desa Panaragan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat

1. Profil Wisata Rumah Badui di Desa Panaragan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat

Wisata Rumah Badui mulai dibangun pada awal tahun 2019 yang bertujuan mengenalkan budaya Tulang Bawang Barat, yang mana terdapat daya tarik tersendiri di dalamnya karena di disain bangunan-bangunan adat atau rumah rumah kayu seperti rumah badik, sekolah seni Tubaba, sekertariat Tubaba cerdas, studio keramik, studio musik atau dapur rekam, dan tempat-tempat ini di atur sedemikian rupa.¹

Jembatan dari besi sebagai penghubung dari tempat satu ke tempat lainnya dan ada juga jembatan yang terbuat dari batu-batu yang disusun rapi dan memang di Tubaba sendiri sebelumnya belum ada, nah ini merupakan sebagian dari daya tarik untuk masyarakat berkunjung ke Wisata Rumah Badui.

Sungai yang menjadi daya tarik dimana orang datang, selain dapat menikmati suasana kawasan yang sudah di disain bisa juga melakukan aktivitas seperti mandi di sungai tersebut terutama para anak-anak.

¹ Dokumentasi Profil Wisata Budaya Kota Uluhan Nughik Panaragan Jaya Tanggal 25 september 2022

Fasilitas yang ada seperti toilet sudah ada di beberapa titik Rumah Badui namun untuk mushola belum di sediakan khusus sama halnya dengan sarana kesehatan belum disediakan di sekitar objek wisata, namun para pengunjung dapat menjadikan rumah-rumah adat yang kosong sebagai tempat beribadah atau tempat melaksanakan sholat.

Terdapat kawasan Tiyuh-Tiyuh di wisata rumah badui yang merupakan suatu ruang belajar untuk masyarakat Tulang Bawang Barat salah satunya yaitu Sekolah Seni, dan terdapat pula Pasar Kuliner yang mulai didirikan pada tahun 2020 di masa pandemi Covid-19.

Keberadaan wisata rumah badui ini menimbulkan dampak ekonomi seperti tempat nongkrong/kafe bernama nughik space dengan sajian kopi hitam khas lampung, ada juga pedagang kuliner seperti legit, sekubal, enjak-enjak, bisrok (bentuk simpelnya seruit), nasi bakar, salad buah, pepes ikan, bakso bakar, jagung bakar, lumpang, lupis, jadah, somai, lontong opor ayam kampung, kacang rebus, es teh, dawet dan es degan/air kelapa harga makanan dan minuman di jual sekitar Rp 5.000,00 - Rp 10.000,00. Dan setiap penjual yang berdagang di wisata ini tidak dibolehkan menggunakan plastik jadi di ganti dengan daun dan piring agar dapat digunakan kembali. Setiap pedagang dipungut biaya kebersihan sebesar Rp 15.000,00 per bulan.²

Para pengunjung yang datang di wisata Rumah Badui di Desa

² Wawancara dengan Ezeed Qyoko WP Rumah Badui di Desa Panaragan Jaya, Kabupaten Tulang Bawang Barat, pada Tanggal 25 september 2022

Panaragan Jaya tidak dipungut biaya masuk. Mereka hanya membayar biaya parkir kendaraan sebesar Rp 2.000,00 untuk sepeda motor dan Rp 5.000,00 untuk mobil.

2. Sejarah Wisata Rumah Badui di Desa Panaragan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat

Pariwisata terlahir dari bahasa sansekerta yang komponen-komponennya terdiri dari “Pari” yang artinya sempurna, lengkap, tertinggi, berkeliling, “Wisata” yang artinya perjalanan, sehingga pariwisata berarti perjalanan yang lengkap atau sempurna. Pariwisata juga bisa diartikan sebagai perjalanan atau berpergian yang dilakukan dengan cara berkeliling.³

Penelitian ini peneliti mengambil lokasi wisata rumah badui yang ada di desa panaragan. Wisata ini dipilih karena memiliki suatu keunikan yang layak untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Wisata Rumah Badui berada di Jalan Panaragan Jaya yang hanya membutuhkan waktu kurang lebih 10 menit dari Islamic Center, berdiri di kompleks seluas 1800 Hektar. Wisata Rumah Badui atau Uluan Nughik atau bisa juga dikenal dengan sebutan Kampung Adat atau dapat dikatakan sebagai taman budayanya Tulang Bawang Barat.

Asal mula wisata ini karena ada satu suku yakni suku badui dari

³ Gusti Bagus Arjana, Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016, 6

kenakes yang memberikan hadiah berupa rumah adat badui untuk TUBABA, maksud dari pemberian hadiah ini bukan hanya sekedar pemberian fisik saja, akan tetapi suku badui ingin mengingatkan bahwa ada nilai-nilai yang sudah tidak ada lagi di jiwa masyarakat TUBABA, nilai yang dimaksud adalah nilai sederhana, setara dan lestari. Nilai sederhana bermakna bahwa dalam kehidupan hendaknya menggunakan hal-hal yang tidak berlebihan, kemudian nilai setara bermakna saling menghargai dan menghormati pada orang lain. Nilai lestari bermakna bagaimana masyarakat TUBABA tetap hidup dengan tetap menjaga alam.

Wisata Rumah Badui mulai dibangun pada awal tahun 2019 yang bertujuan mengenalkan budaya Tulang Bawang Barat berupa pementasan tari dan mengenalkan kembali rumah-rumah tua yang dahulu pernah ada. Selain itu, tempat ini digunakan sebagai Sekolah Seni Tubaba yang akan mengadakan berbagai kelas dan lokasi karya seni untuk lapisan masyarakat dari anak sekolah hingga Ibu rumah tangga.

Wisata Rumah Badui diresmikan langsung oleh Bapak Bupati yaitu H. Umar Ahmad dengan pergelaran festival seni bertajuk Megalithic Millenium Art yang menampilkan lempar selendang dan tari Neneno (nemen, nedes, nerimo) yaitu tari khasnya Tulang Bawang Barat dan dihadiri juga oleh beberapa turis luar negeri seperti Andy Burnham (Arkeolog, Inggris), Ari Rudenko (Seniman lintas disiplin, Amerika Serikat), Anna Thu Schmidt (Penari, Jerman), Bettina Mainz (Penari, Jerman) dan Rodolfo Mertig (Fisikawan, Jerman). Arsitektur Wisata

Budaya Kota Uluan Nughik didesain oleh Yori Antar dan Shalim Try, melambangkan hubungan antara alam dan manusia sebagai bentuk pembangunan kualitas wilayah dan sumber daya manusia.

Saat ini wisata rumah badui di kelola oleh Ibu Qiyoko, dan beberapa rekan kerja lainnya yang ikut membantu mengembangkan wisata rumah badui. Tentunya dari adanya wisata rumah badui ini masyarakat sekitar dapat terbantu dalam bidang pendapatan. Sesuai dengan konsep pariwisata yang menurut Hunzieker dan Kraf, pariwisata dapat didefinisikan sebagai keseluruhan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan tinggalnya orang asing di suatu tempat, dengan syarat bahwa mereka tidak tinggal di situ untuk melakukan suatu pekerjaan yang penting yang memberikan keuntungan yang bersifat permanen maupun sementara.⁴

B. Dampak Wisata Rumah Badui Terhadap Pendapatan Karyawan Di Desa Panaragan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten tulang Bawang Barat

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada wisata rumah badui yang terletak di Desa Panaragan Kec Tulang Bawang Tengah Kab Tulang Bawang Barat. Adapun yang diteliti adalah yang berkaitan dengan Dampak Wisata Rumah Badui Terhadap Pendapatan Karyawan Di Desa Panaragan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten tulang Bawang Barat.

⁴ Muljadi, Kepariwisata dan Perjalanan, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 9

Peneliti melakukan wawancara dengan pengelola wisata rumah badui yang bernama Ibu Qiyoko sebagai sumber data primer.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pengelola wisata rumah badui yaitu Ibu Qiyoko mengatakan Wisata rumah badui berlokasi di Desa Panaragan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. wisata rumah badui ini didirikan oleh bapak Umar Ahmad dan di kelola oleh Ibu Qiyoko sekaligus orang kepercayaan beliau.⁵

Wisata rumah badui ini merupakan wisata yang didirikan oleh Bapak Umar Ahmad dan dibuatkan langsung oleh orang-orang badui yaitu dari Kenakes yang sudah berdiri pada tahun 2019. Dalam pengelolaannya belum efektif dan masih proses untuk dikembangkan kembali karena masih banyak sekali pembaruan yang harus diperbarui mengenai karyawan, pedagang, dan lain sebagainya.

Sarana prasarananya apabila hanya untuk dilihat saja “sekedarnya fisik” sudah cukup memadai bisa dilihat dari mulai toilet, tempat cuci tangan, tempat pedagang, namun apabila memang benar-benar bisa dikatakan sebagai pariwisata belum cukup karena dalam memfasilitasi pengunjung itu masih kurang, seperti penginapannya itu belum tersedia hanya sekedar rumah kosong yang belum mempunyai fasilitas apa pun dalam penyewaan rumah badui.

⁵ Wawancara dengan Ezeed Qyoko WP Pengelola Rumah Badui di Desa Panaragan Jaya, Kabupaten Tulang Bawang Barat, pada Tanggal 25 September 2022

Peneliti melakukan wawancara dengan ibu renty selaku staff administrasi mengatakan dalam sarana pra sarananya apabila dilihat sebagai destinasi pariwisata kurang cukup memadai seperti dapat kita lihat bahwa rumah-rumah adat badui itu bisa di sewakan namun belum ada fasilitas apapun jadi masih dalam keadaan kosong dan untuk fasilitas kamar mandi itu juga masih untuk umum bukan di setiap rumah badui terdapat kamar mandi, dan belum ada mushola namun sudah ada plening untuk membuat mushola di sekitar wisata rumah badui.⁶

Peneliti melakukan wawancara terhadap karyawan wisata rumah badui beliau mengatakan untuk pemeliharaan wisata rumah badui masih tergolong standar. Mengenai alat-alat yang rusak misalnya lampu rusak maka lampu tersebut akan diganti dengan yang baru, dan apabila kebersihan sudah ada tukang kebun yang akan mengurus soal sampah/kebersihan. Oleh karena itu memang di wisata rumah badui ini masih perlu banyak perbaikan.

Jumlah pengunjung dan omset pariwisata rumah badui setiap tahunnya juga dijelaskan oleh karyawan wisata rumah badui beliau mengatakan belum ada catatan untuk omsetnya karena orang-orang yang masuk ke wisata rumah badui ini gratis dan wisata rumah badui ini belum di kelola secara bisnis, selanjutnya untuk masalah pengunjung yang datang di wisata rumah badui ini dapat kita lihat dari weekend sekitar 100 orang

⁶ Wawancara dengan Renty Staff Administrasi Rumah Badui di Desa Panaragan Jaya, Kabupaten Tulang Bawang Barat, pada Tanggal 26 september 2022

atau ketika ada festival atau ada acara kemungkinan pengunjung yang datang rame, namun jika di hari biasa itu sepi. Pencatatan mengenai omset dan lain sebagainya hanya sekedar perkiraan saja.

Peneliti melanjutkan wawancara dengan karyawan tentang tentang tanggung jawab pengelola terhadap pedagang di wisata rumah badui. Beliau mengatakan Tanggung jawabnya ada seperti ketika para pedagang sedang dalam keadaan konflik pengelola yang menjadi penengahnya, respon terhadap pedagang juga baik, dan pengelola juga menyediakan tempat dan memfasilitasi untuk para pedagang agar lebih nyaman untuk berdagang di wisata rumah badui.

Pengelola memiliki tanggung jawab penuh untuk mengatur dan mengkondisikan para karyawan dan pedagang secara bijak. Pengelola juga sangat ramah dan dapat bertanggung jawab ketika ada permasalahan apapun seorang pengelola tersebut dapat menyelesaikannya dengan baik sehinganya para karyawan dan para pedagang nyaman untuk melaksanakan aktifitas dengan baik di wisata rumah badui.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancaranya dengan karyawan tentang berapa pendapatan karyawan di setiap bulannya. Beliau mengatakan untuk pendapatan karyawannya itu belum ada, jadi kami disini sebagai seorang karyawan tidak mendapatkan gaji atau upah dalam mengurus wisata rumah badui.

2. Pembahasan

Dampak merupakan perubahan yang terjadi dilingkungan karena adanya aktifitas manusia.⁷ Dampak dalam suatu proyek pembangunan di Negara berkembang utamanya pada aspek sosial memiliki komponen-komponen sebagai indikator sosial ekonomi diantaranya peningkatan income masyarakat, Kesehatan masyarakat, Pertambahan penduduk, Penyerapan tenaga kerja. Hal ini selaras dengan adanya dampak wisata rumah badui.

Berdasarkan hasil penelitian dari pengelola wisata rumah badui yaitu Ibu Qiyoko yang sudah menjelaskan bahwa wisata rumah badui ini didirikan oleh bapak umar dan dibantu oleh orang-orang suku badui asli. Pada kenyataannya pengelolaan yang ada di wisata rumah badui ini tergolong belum efektif dikarenakan masih banyak sekali pembaruan yang harus di perbarui mengenai karyawan, pedagang, dan lain sebagainya.

Hal ini harus segera diperbaiki kembali oleh pengelola mengingat tugas dan tanggung jawabnya dalam menata wisata yang dibuka. Sesuai dengan pengertian pariwisata pada UU RI No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan pasal 1 ayat 3 dinyatakan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta

⁷ Suratmo, Gunawan, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Gadjah Mada University Press : Yogyakarta, 2004) 26

layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

Dari hasil penelitian terkait masalah fasilitas di jelaskan bahwa sarana prasarana yang ada di wisata rumah badui belum ada secara lengkap hanya sebatas pada fasilitas pokok saja seperti toilet, tempat cuci tangan dan tempat berdagang, untuk fasilitas penginapan belum tersedia.

Mengenai hal tersebut diatas maka seorang pengelola harus melakukan pengembangan pariwisata seperti yang dikutip dari Mathieson dan Wall dalam Sunaryo yang mengatakan bahwa ada beberapa prinsip pariwisata berkelanjutan dan berwawasan lingkungan yang antara lain aspek indikator fisik, aspek social budaya dan aspek indikator ekonomi.⁸

Kemudian dalam hal karyawan wisata rumah badui, dari hasil penelitian karyawan disana mengatakan untuk pendapatan karyawannya itu belum ada, jadi kami disini sebagai seorang karyawan tidak mendapatkan gaji atau upah dalam mengurus wisata rumah badui. Hal tersebut perlu dipertanyakan dan diperjelas kembali oleh pengelola wisata rumah badui, sebab pada dasarnya pembukaan wisata rumah badui ini mempunyai tujuan tertentu salah satunya memberikan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar sehingga mampu memberikan dampak pada pendapatan mereka.

⁸ Sunaryo, Bambang. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. (Yogyakarta : Gava Media), 56

C. Analisis Dampak Wisata Rumah Badui Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Persepektif Etik Bisnis Islam

1. Hasil Penelitian

Peneliti melakukan wawancara dengan pedagang yang berjualan di wisata rumah badui:

Ibu Retno mengatakan bahwa “saya mulai berjualan di Pasar Kuliner ini dari awal dibentuknya Pasar Kuliner sekitar 3 tahun kurang lebih dek, dengan menu jualan Nasi Gudeg, Nasi Liwet, Sawut Singkong, Putu Mayang dengan harga Rp 5.000 – Rp 7.000. Berjualan dari jam 07.00 pagi sampai jam 1 siang itupun saya tidak setiap hari berjualan disini dek karna saya kan dirumah juga jualan makanan dan melayani delivery.

Tapi ya dengan saya jualan disini bisa merubah pendapatan yang di dapat lah dek kan incame nya bertambah, biasanya bisa memperoleh pendapatan sekitar Rp 150.000 pada hari-hari biasa apalagi sekarang ini sepi banget pengunjungnya jadi pendapatannya menurun. Namun pada saat ramai di hari-hari besar atau pas liburan sekolah itu bisa mencapai Rp 700.000 sehari. Ya lumayan lah dek dengan jualan disini bisa buat menambah modal usaha jualan yang dirumah juga.⁹

Meskipun sebenarnya gak seberapa signifikan nambahnya pendapatan karnakan emang saya jualannya tidak setiap hari disini, justru yang nambah incame setiap hari itu yang dirumah. Tapi ya buat nambah

⁹ Wawancara dengan Retno Pedagang Rumah Badui di Desa Panaragan Jaya, Kabupaten Tulang Bawang Barat, pada Tanggal 27 september 2022

tabungan gitulah jadi gak yang diandelin banget bukan pendapatan yang utamalah ibaratnya kalau pedagang yang lainnya kan emang tiap hari biasanya makanya pendapatannya bisa lebih banyak mereka.

Enaknya jualan disini itu gak banyak sampah dek karna memang jualan nya gak boleh pakai sampah plastik paling cuma ada sampah daun nanti kita bersihin setelah jualan, sebenarnya ada juga petugas kebersihan sampahnya cuma ya kita juga bantu –bantu bersihin.

Kalau untuk jualan disini kendalanya sepi pengunjung biasanya pada saat anak-anak masuk sekolah itu sama cuacanya hujan itu karna emang wisata rumah badui kan agak masuk ke dalam lokasinya apalagi sebelumnya itu jalannya masih tanah jadi becek ya, kalau sekarang sudah lumayan bagus jalannya, selain itu juga sering terjadi konflik antar pedagang itu yang bikin saya terkadang merasa males untuk berjualan disini”.

Ibu Nirmala mengatakan bahwa “ Saya mulai berjualan disini sekitar 3 tahunan lah dek. Mulai siap-siap jualan dari jam 09.00 pagi sampai jam 4 sore. Dengan menu jualan Sekubal, Jagung Bakar dan Rebus, Kacang Rebus, Kopi Hitam, Teh Panas dengan harga Rp 5.000. Dari berjualan disini mampu lah dek merubah pendapatan yang diperoleh.

Pada saat hari-hari besar seperti hari raya atau pada saat di rumah badui ada acara itu biasanya ramai pengunjung dan bisa menambah pendapatan saya dek, tapi kalau hari-hari biasa sepi pernah saya sampai rugi dek karnakan sepi pengunjungnya. Apalagi yang saya jualkan tidak

bisa dijual besoknya lagi makanya kalau gak laku sehari ini bisa basi dek, misalnya jagung rebus kacang rebus ini.

Hari-hari besar atau ada acara disini gitu bisa sampai RP 800.000 dek sehari, namun pada hari-hari biasa ya sekitar RP 200.000 sampai RP 300.000 apalagi pas susah cari barangnya dek seperti kacang tanah dan jagungnya ini, jadi Cuma dikit yang bisa dijual. Pas hari biasa sepi pengunjung gitu kadang kadang yang saya jual ini gak bisa balik modal dek, Cuma kalau lagi ramai gitu bisa lah kembali modal hingga 2-3 kali lipatnya.¹⁰

Wisata rumah badui sangat strategis dan sangat bagus tempatnya untuk berdagang karna karna tempatnya untuk keluar masuk para pengunjung, selain itu para pedagang di wisata rumah badui tidak di perbolehkan menjual produk yang sama. Di sekitar rumah badui ini terdapat petugas kebersihan sendiri tapi para pedagangnya juga diwajibkan membersihkan sampah-sampah dari sisa dagangannya, selain itu kami tidak di perbolehkan berjualan menggunakan plastik, walaupun ingin dibungkus diharuskan menggunakan daun, jadi paling ya sampahnya cuma daun itu aja dan itu disarankan buangnya di Tong sampah supaya tidak banyak sampah yang berserakan.

Adanya wisata rumah badui Disini ya sangat berpengaruh dan membantu dek dibandingkan sebelumnya saya di rumah tidak

¹⁰ Wawancara dengan Nirmala Pedagang Rumah Badui di Desa Panaragan Jaya, Kabupaten Tulang Bawang Barat, pada Tanggal 27 september 2022

mempunyai pekerjaan lain, makanya dengan berjualan disini lumayan lah sangat membantu kebutuhan keluarga seperti membiayai anak sekolah SD, SMP, dan bisa bantu-bantu suami juga dek.

Tapi ya tetep ada kendalanya dek namanya juga jualankan, seperti pas lagi sepi pengunjung itu, sama pas lagi belum musim kacang tanah ataupun jagung gitu jadi susah nyari barangnya untuk di jual terkadang juga ya namanya jualan ya ada ributnya juga sama penjual lain saling iri kalo misalkan yang udah dateng dulu terus rame pengunjung nanti di musuhin dek ya di ajak ribut gitu tapi ibu jarang ngeladeni lah kalo di ladeni terus ya bakal berantem terus setiap hari hal ini yang terkadang pengen keluar ga dagang lagi tapi ya inget ada tanggungan lain yang lebih membutuhkan jadi ya di sabar aja.

Ibu Yatmi mengatakan bahwa “Saya mulai berdagang di rumah badui sekitar kurang lebih 3 Tahunan mbak, disini saya berjualan Somay, Lontong Opor Ayam, Cendol Dawet dengan harga Rp 5.000, mulai buka dari jam 08.00 pagi hingga jam 04.00 sore setiap hari sabtu dan minggu yang pasti mbak Cuma ya kadang juga selain hari itu jualan mbak sama setiap ada acara gitu saya jualan juga.

Berjualan di rumah badui ini Alhamdulillah lah mbak mampu merubah pendapatan saya dari yang sebelumnya saya cuma menganggur di rumah, hanya jadi ibu rumah tangga yang ketika selesai pekerjaan rumah selanjutnya paling duduk-duduk, nonton TV, ataupun ngobrol sama tetangga. Nah dengan adanya wisata rumah badui ini bisa merubah

pendapatan saya. Biasanya dari berjualan disini saya memperoleh pendapatan sekitar RP 300.000 perhari namun pada saat ramai pengunjung atau pas ada acara-acara di Uluan Nughik bisa mencapai RP 600.000 perhari.

Untuk pendapatan ya namanya berjualan ya tidak selalu mendapatkan keuntungan kan mbak, jadi ya kadang untung pas lagi rame, rugi ketika pengunjungnya sepi.¹¹

Artinya ya tetap berpenghasilan meskipun tidak selalu mendapatkan keuntungan yang begitu besar namun tetap mendapatkan keuntungan meskipun tidak banyak, istilahnya gitulah mbak namanya juga jualan sedikit banyak juga tetap saya syukuri.

Menurut saya lokasi rumah badui ini ya cukup strategis mbak apalagi ada bangunan baru yang masih proses pembuatan yaitu studio keramik yang pastinya para pengunjung lewatnya, terus terang juga saya senang berjualan disini tempatnya lebih adem dari pada seperti yang berjualan di pinggir jalan gitu kalau disinikan banyak pepohonan dan rumah-rumah adat.

Terdapat petugas kebersihan sendiri tetapi yang berdagang juga tetap diwajibkan untuk menjaga kebersihan sendiri dan tidak dibolehkan menggunakan plastik sebagai bungkusnya. Kalaupun ada yang ingin dibungkus seperti membeli es dawet pembeli harus membawa wadah

¹¹ Wawancara dengan Yatmi Pedagang Rumah Badui di Desa Panaragan Jaya, Kabupaten Tulang Bawang Barat, pada Tanggal 28 september 2022

sendiri.

Dengan adanya Pasar Kuliner ini InsyaAllah mampu merubah kualitas hidup keluarga saya, dan mudah-mudahan juga kedepannya bisa lebih bagus lagi ya mbak. Karena emang disini jadi pendapatan pokok keluarga saya mbak. Suami saya cuma ngerumput pekerjaannya, namun kadang-kadang juga suami ikut bantu dagang disini sama saya. Maka dari itu adanya ini sangat membantu sekali mbak untuk kebutuhan rumah tangga dan biaya sekolah anak juga. Adapun kendala saat jualan ya biasa mbak seperti sepinya pengunjung gitu.

Ibu Desi mengatakan bahwa “Saya mulai berdagang disini udah 3 Tahunan lah kak. Saya hanya menjual Es Degan aja kak, mulai buka jam 09.00 pagi sampai jam 05.00 sore setiap hari tanpa libur seperti yang lainnya. Dari saya berdagang disini bisalah kak merubah pendapatan saya. Sebelum menjadi pedagang disini pekerjaan sehari-hari saya hanya membantu pekerjaan suami saya yaitu berkebun. Dengan adanya wisata rumah badui ini saya bisa berdagang dan sedikit membantu perekonomian keluarga saya.

Setiap harinya saya bisa mendapat RP 200.000 hingga RP 600.000, terutama pada saat hari-hari besar atau ada acara di rumah badui bisa sampai mendapatkan setengah juta lebih. Ditambah jualannya disini gak bisa sama jadi ya lumayan enak gak khawatir gak laku. Tapi ya tetep saja ada kendalanya antar pedagang yang saling ribut dan berantam saling iri karna terkadang ada juga jualannya tidak terlalu laku hal ini dapat

mengakibatkan saling bermusuhan antar pedagang.

Selain itu terdapat petugas kebersihannya sendiri namun kita juga wajib membersihkan area berdagang, dan juga tidak diperbolehkan menggunakan plastik walaupun ingin di bungkus menggunakan daun kak yang alami itupun untuk kuliner yang bisa dibungkus menggunakan daun. Salah satu alasan tidak boleh menggunakan plastik itu karena ada kali takutnya ada yang membuang sampah ke kali.¹²

Dengan saya berdagang disini ya bisa dibilang pendapatan keluarga saya bertambah lah ya kak karena kalau tidak bertambah saya ya tidak jualan disini. Lumayan kak untuk memenuhi kebutuhan, buat makan sehari-hari, buat biaya sekolah anak-anak ada 3 anak saya yang masih sekolah.

Ya bisa dikatakan sebagai sumber pendapatan pokok lah kak disini karena suami saya pekerjaan sehari-harinya mengurus sapi jadi tidak ada pendapatan setiap harinya jika saya tidak berjualan. Intinya bisa berkecukupan kak kebutuhan rumah dan saat ramai pengunjung ahamdulillah sedikit bisa untuk di tabung. Cuma kalau lagi sepi ya itu jadi kendala kak pendapatannya tidak seberapa besardan terkadang malah sampe rugi karena kadang sepi banget.

Ibu Sutri mengatakan bahwa “Saya mulai berdagang di Pasar Kuliner sekitar kurang lebih 3 Tahunan mbak, disini saya berjualan Lupis,

¹² Wawancara dengan Yatmi Pedagang Rumah Badui di Desa Panaragan Jaya, Kabupaten Tulang Bawang Barat, pada Tanggal 29 september 2022

Lumpang, Lontong Sayur, Nasi Bakar dengan harga Rp 5.000-Rp. 10.000, mulai buka dari jam 08.00 pagi hingga jam 03.00 sore setiap hari minggu dan setiap ada acara di wisata rumah badui saya jualan juga. Dengan berjualan di Pasar Kuliner ini Alhamdulillah lah mbak mampu merubah pendapatan saya dari yang sebelumnya saya cuma membanatu suami ke kebun sekarang saya bisa berdagang dan mendapatkan penghasilan daari hasil jualan saya.

Nah dengan adanya wisata rumah badui ini dan di ciptakan Pasar Kuliner bisa merubah pendapatan saya. Biasanya dari berjualan disini saya memperoleh pendapatan sekitar RP 300.000 perhari namun pada saat ramai pengunjung atau pas ada acara-acara di rumah badui bisa mencapai RP 650.000 perhari. Saya berjualannya hanya seperti ini jadi ya ketika ramai ya umayan yang beli tapi ketika pengunjungnya sepi seperti sekarang ini ya lumayan agak rugi.¹³

Artinya ya tetap kembali modal dan mendapatkan keuntungan walaupun gak banyak, istilahnya gitulah mbak namanya juga jualan sedikit banyak juga tetap saya syukuri. Menurut saya lokasi Pasar Kuliner ini ya strategis mbak yang pastinya para pengunjung lewatnya sini. Disini ada petugas kebersihan sendiri tetapi yang berdagang juga tetap diwajibkan untuk menjaga kebersihan dan tidak dibolehkan menggunakan plastik sebagai bungkusnya.

¹³ Wawancara dengan Sutri Pedaganga Rumah Badui di Desa Panaragan Jaya, Kabupaten Tulang Bawang Barat, pada Tanggal 29 september 2022

Kalaupun ada yang ingin dibungkus seperti membeli lupis maka akan saya bungkus dengan daun pisang tanpa plastik. Dengan adanya Pasar Kuliner ini InsyaAllah mampu merubah kualitas hidup keluarga saya ya meskipun saya tidak berjualan setiap hari. setidaknya bisa membantu suami mbak, Adapun kendala saat jualan ya biasa mbak seperti sepi pengunjung dan ada sedikit konflik antar pedagang yang menyebabkan pedagang lain kurang merasa nyaman.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari setiap pedagang di wisata rumah badui desa Panaragan Jaya berbeda besarnya pendapatan dikarenakan setiap pedagang menjual makanan dan minuman yang berbeda-beda. Untuk melihat pendapatan yang dihasilkan pedagang peneliti menyajikan data sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Pendapatan Pedagang di Wisata Rumah Badui

Nama Pedagang	Jenis Kuliner	Pendapatan Sebelum	Pendapatan Sesudah
Ibu Retno	Nasi gudeg, nasi liwet, sawut singkong, putu mayang	Rp100.000- Rp150.000	Rp350.000- Rp700.000
Ibu Nirmala	Sekubal, jagung bakar dan rebus, kacang rebus, kopi hitam, teh panas	Rp 0	Rp300.000- Rp800.000
Ibu Yatmi	Somay, lontong opor ayam, cendol dawet	Rp 0	Rp300.000- Rp600.000
Ibu Desi	Es degan	Rp100.000- Rp150.000	Rp250.000- Rp600.000
Ibu Sutri	Lupis, lumping, lontong sayur, nasi bakar	Rp100.000- Rp150.000	Rp300.000- Rp650.000

Sumber: Dokumentasi Pedagang Di Wisata Rumah Badui

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat para pedagang di Pasar

Kuliner rata-rata mendapatkan pendapatan kotornya sekitar Rp100.000-Rp250.000 perhari. Perbedaan pendapatan selain dipengaruhi dari jumlah dan jenis makanan dan minuman yang dijual juga dipengaruhi oleh pendapatan harian yang diperoleh karena ada pedagang yang hanya berjualan di hari minggu saja seperti ibu Retno dan Ibu Sustris karena menurut beliau di hari lainnya sepi yang akan membeli dagangannya.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas menjelaskan dampak dari adanya wisata rumah badui ini mampu memberikan dampak positif bagi para pedagang yang ada disana. Mereka yang berdagang disana adalah masyarakat sekitar wisata rumah badui. Jangka waktu berdagang mereka pun juga cukup lama yakni sudah mencapai rata-rata 3 tahun.

Adapun jenis barang yang di perdagangkan adalah kuliner. Berbagai macam olahan makanan telah dijual disana. Makanan yang dijual harus berupa makanan tradisional atau jajanan tradisional seperti nasi gudeg, nasi bakar, Sawut Singkong, Putu Mayang dan masih banyak lagi.

Tentunya dari perdagangan ini sangat membantu mereka dalam mendapatkan tambahan pendapatan ekonomi. Kisaran pendapatan mereka perhari dapat ditaksir mencapai 200.000–700.000 bergantung pada keramaian pengunjung yang datang di wisata rumah badui.

Hal tersebut sesuai dengan Dampak positif dari pembangunan pariwisata adalah menaikkan pendapatan daerah, membuka peluang lapangan pekerjaan, dan dapat memperbaiki perekonomian daerah serta

masyarakat asli daerah tersebut dapat memperkenalkan budaya asli mereka. Namun, ada juga dampak negative dari pembangunan pariwisata terhadap masyarakat sekitar yaitu adanya pencemaran lingkungan, eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan, adanya perubahan norma sosial serta perubahan kualitas keanekaragaman hayati dan ekosistem.¹⁴

Adapun dampak pendapatan pedagang dalam persepektif etika bisnis islam yaitu :

1. Kesatuan (*tauhid/unity*)

Kesatuan merupakan prinsip pada kegiatan bisnis yang dijalankan tidak boleh terlepas dengan nilai-nilai ketauhidan yang senantiasa mengingat Allah. Prinsip ketauhidan pada pendapatan pedagang seharusnya percaya bahwa rezeki sudah ada yang mengatur yaitu Allah swt. Namun nyatanya pedagang di wisata rumah badui ini masih saja memperebutkan para pengunjung agar membeli ke tempat dagang mereka dengan cara saling berseteru dan saling bermusuhan antar pedagang lain. Mereka masih belum percaya bahwa rezeki sudah ada yang mengatur padahal berdagang di wisata rumah badui ini sudah ada aturannya misalnya antar pedagang tidak boleh menjual makanan yang sama.

2. Keseimbangan (*equilibrium*)

Keseimbangan adalah perbuatan yang berlaku adil dengan memperlakukan individual dan toleransi dengan perilaku yang sama dan

¹⁴ Santi, U. N. (2010). Perencanaan Strategis Pengembangan Objek Wisata Candi Cetho Oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik). 34

tidak merugikan orang lain. Dalam hal ini dapat dilihat pada sikap pengelola yang belum memberikan para karyawan gaji hal tersebut dapat menyebabkan kurangnya pendapatan karyawan. Selain itu persaingan yang ketat antar pedagang hingga membuat keriuhan di tempat pedagang hal tersebut dapat membuat kurang nyamannya para pengunjung yang datang di wisata rumah badui.

3. Kehendak bebas (*free wil*)

Kehendak bebas adalah kebebasan antara manusia dalam memilih sesuatu berdasarkan syariaah isam. Dalam perdagangan di wisata rumah badui ini tidak ada unsur paksaan untuk berjualan di wisata rumah badui ini, melainkan karena keinginan masing-masing anggota. Sistem berdagangnya sudah di tentukan dari para kepengurusan pedagang di wisata rumah badui. Dari hal tersebut dapat kita lihat bahwa pemilik wisata rumah badui dan para pedagang belum memenuhi kehendak bebas.

4. Tanggung jawab (*responsibility*)

Tanggung jawab adalah perilaku yang harus dilakukan oleh pelaku bisnis dalam setiap transaksi agar bisnisnya berkembang. Dalam kegiatan berdagang di wisata rumah badui pemilik wisata kurang bertanggung jawab terhadap pedagang dalam hal kurang memberikan event-event terhadap wisata rumah badui sehingga para pengunjung yang datang ke wisata rumah badui merasa bosan dengan tampilan yang tidak ada perubahan. Hal tersebut dapat mengakibatkan kurangnya pengunjung dan berdampak pada kurangnya pendapatan pedagang di wisata rumah badui.

5. Kebenaran : kebajikan dan kejujuran

Kebenaran adalah prinsip yang dilakukan atau dijalankan tanpa ada unsur tipuan melainkan sebuah kenyataan. Dalam kegiatan berdagang di wisata rumah badui pengelola dengan para pedagang membuat suatu kesepakatan dalam hal menentukan peraturan dalam berdagang yakni antara lain, penjual harus menjual suatu makanan yang mengikut standar kesehatan, penjual harus memakai bahan makanan yang asli tidak di campur bahan terlarang seperti menjual gorengan yang sehat tidak di campur dengan plastik, penjual menetapkan harga makanan secara baik. Dari kebijakan tersebut tampak terlihat nilai kebenaran kebajikan dan kejujuran sudah tertanam di wisata tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam etika bisnis Islam pengelola, karyawan, dan para pedagang belum sepenuhnya memenuhi etika bisnis Islam dalam wisata rumah badui seperti para pedagang belum menjalankan kewajibannya sebagai umat islam yaitu sholat, kemudian keseimbangan yaitu perbuatan pengelola yang belum berlaku adil dalam menggaji karyawan selain itu persaingan antar pedagang yang menyebabkan kericuhan dan kurang nyamannya para pengunjung wisata rumah badui, kemudian kehendak bebas antaraa pedagang dan pengelola sudah di terapkan, kemudian tanggung jawab pengelola dengan para pedagang yaitu kurang memberikan event-event terhadap wisata rumah badui sehingga para pengunjung yang datang

merasa bosan sehingganya dapat berdampak pada pendapatan pedagan di wisata rumah badui, kemudian yang terakhir yaitu kebenaran atau kebajikan dan kejujuran dalam hal ini para pedagang sudah menerapkan hal tersebut seperti dalam menjual makanan dengan memenuhi standar kesehatan yang sudah di tetapkan dalam wisata rumah badui.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan skripsi diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Dampak wisata rumah badui terhadap pendapatan pedagang dalam persepektif etika bisnis Islam mempunyai dampak positif yaitu memberikan lapangan pekerjaan pada masyarakat sekitar sehingga mereka mempunyai pendapatan tambahan dan dapat membantu perekonomian keluarga sehingga para masyarakat yang dulunya menjadi pengangguran sekarang menjadi pekerja dan dapat menghasilkan.

Namun demikian, masih terdapat kekurangan dalam pengelolaan wisata rumah badui terutama dalam menyediakan fasilitas sarana pra sarana, selain itu pengelola kurang menampilkan event-event sehingga para pengunjung yang datang di wisata rumah badui merasa bosan karena tampilannya yang tidak ada perubahan sedangkan di era modern sekarang seharusnya pengelola menampilkan event baru agar wisata rumah badui lebih banyak pengunjung yang datang.

Pengelola wisata rumah badui juga tidak memberikan upah bagi para karyawan yang bekerja di wisata rumah badui tersebut, Oleh sebab itu para karyawan di wisata rumah badui kurang bersemangat dalam mengembangkan wisata rumah badui.

Pengelola juga kurang memperhatikan para pedagang di wisata

rumah badui sehingga para pedagang yang ada di wisata rumah badui banyak yang berhenti berdagang, selain itu para pedagang juga sering membuat kericuhan dan keributan sehingga para pedagang merasa kurang nyaman untuk berjualan di wisata rumah badui.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan skripsi diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pengelola Wisata Rumah Badui

Agar senantiasa melakukan pengembangan wisata dan pembenahan sistematika pengelolaan wisata rumah badui supaya lebih tertata dengan baik.

2. Bagi Pedagang

Agar selalu mengikuti arahan dan peraturan yang ada di wisata rumah badui dan terus berkreasi dalam menyediakan barang dagangan tradisional supaya para pengunjung mampu mengenal makanan tradisional yang ada di desa panaragan

DAFTAR PUSTAKA

- Arjana, I gusti. Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Jurnal Geocelebes, Vol. 1 No. 2 Oktober 2017.
- Astuti, Yuniarti Dina, *Pemetaan Dampak Ekonomi Pariwisata Dalam Penerapan Konsep Cummunity Based Taurisen*, Fakultas Ekonomi Unifersitas Sebelas Maret Surakarta: Surakarta, 2010.
- Biddulph, R. “Annals of Tourism ResearchLimits to Mass Tourism’s Effects in Ruralperipheries, Annals of Tourism Research.” *ElsevierLtd* Vol 50 (2015).
- Departemen Agama RI Al-Qur’anulkarim, Bandung, Exagrafika (2009)
- Dokumentasi Profil Wisata Budaya Kota Uluan Nughik Panaragan Jaya Tanggal 25 september 2022
- Endang Kurniawati, ‘Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Persepektif Etika Bisnis Islam’ (Skripsi, Pesisir Barat, Institut Agama Islam Negri Metro, 2015).
- Erly Juliyani. “Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam.” *Jurnal Ummu LQura* Vol 8, No.1/Maret 2016.
- Fahmi, Irham. *Etika Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Fritz Akhmad Nuzir, Agus Sukoco, Alex Tribuana Sutanto. “Desain Dan Perencanaan Taman Wisata Yang Berwawasan Mutu Dan Lingkungan Serta Berbasis Teknologi Informasi; (Studi Kasus : Twa Dam Raman).” *Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung*, Desember 2011.
- Gusti Bagus Arjana, Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, (Jakarta: Rajawali

Pers, 2016,

I Ketut Suwena I Gusti Ngurah Widyatma. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar Bali: Pustaka Larasan, 2017.

Intan, Silvia Tanjung, *Dampak Objek Wisata Religi Terhadap Pendapatan dan Peluang Usaha Pedagang di Sekitar Masjid Raya Baiturahman*, (Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry: Aceh, 2015)

Juhaya S. Pradja. *Ekonomi Syariah*. Bandung. Pustaka Setia: 2012.

Kurniawan Gilang Widagdyo, Susy Bhudiharty. “Model Pengembangan Destinasi Wisata TelukKiluan Melalui Optimalisasi Faktor-Faktor Daya Tarik Ekowisata.” *Jurnal IndustriPariwisata* Vol 1, No. 1, 2018 .

Muhammad Djakfar. *Etika Bisnis Islam Tataran Teoritis Dan Praktis*. Malang: UIN Malang Press, 2008.

Muthmainnah, ‘Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Pada Pedagang Di Pasar Tradisioanal’ (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2016).

Muljadi, *Kepariwisata dan Perjalanan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010),

Nava Neilulfar Alvi, Isye Susana Nurhasanah, Et Al. “Evaluasi Keberlanjutan Wisata Bahari Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran”,.” *Jurnal Plano Madani* Volume 7 Nomor 1 April 2018.

Ngatmi. “Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Para Pedagang Di Pasar Ardiodila Palembang, Skripsi, Palembang. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah,” 2018.

- Pendit, Nyomn S. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT.PradnyaParamita, 1994.
- Soedarso, Muchammad Nurif, Windiani. “Potensi Dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Places.” *Jurnal Sosial Humaniora* Vol 7 No.2, November 2014.
- Suci Nuskur Lestari, ‘Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang Muslim Di Pasar Sentral Kota Kendari’ (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kendari, 2013).
- Suratmo, Gunawan, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Gadjah Mada University Prees : Yogyakarta, 2004)
- Sunaryo, Bambang. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. (Yogyakarta : Gava Media).
- Santi, U. N. (2010). *Perencanaan Strategis Pengembangan Objek Wisata Candi Cetho Oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar* (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik).
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Raja Grafindo Persada: Jakarta, 1995)
- Tarmizi. *Tafsir Ayat Ekonomi I*. Metro: Tarmizi, 2016.
- “Undang-Undang No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan,”.

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi

9/15/22, 2:42 PM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.lain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3016/In.28.1/J/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Titut Sudiono (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR HIDAYAH**
NPM : 1804041120
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syaria`ah
Judul : **DAMPAK WISATA RUMAH BADUI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI DI DESA PANARAGAN, KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH, KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 September 2022

Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA

NIP 19880529 201503 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

Lampiran 2 Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0794/In.28/J/TL.01/03/2022
 Lampiran :-
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA WISATA RUMAH BADUI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NUR HIDAYAH**
 NPM : 1804041120
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Ekonomi Syari'ah
 Judul : **ANALISIS PERKEMBANGAN WISATA RUMAH BADUI
 TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT
 BERDASARKAN PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM (DI DESA
 PANARAGAN KEC TULANG BAWANG KAB TULANG
 BAWANG BARAT**

untuk melakukan prasurvey di WISATA RUMAH BADUI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Maret 2022
 Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
 NIP 19880529 201503 1 005

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah selaku Pengelola Rumah Wisata Badui, Yaitu:

Nama : Ezed Qyoko W. P, S. P
Jabatan : Pengelola Rumah Wisata Badui

Menyatakan bahwa :

Nama : Nur Hidayah
NPM : 1804041120
Jurusan : Ekonomi Syariah
Semester : Semester (7)

Adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah melaksanakan Observasi/Survey di Rumah Wisata Badui terhitung dari tanggal 2021 sampai dengan selesai sebagai bagian dari tugas mata kuliah ekonomi syariah mahasiswa tersebut diatas.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga apa yang di lakukan dapat bermanfaat bagi mahasiswa tersebut. Terimakasih.

Hormat Kami,
Pengelola Rumah Wisata Badui



Ezed Qyoko W. P, S. P

Lampiran 3 Outline**OUTLINE****DAMPAK WISATA RUMAH BADUI TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Di Desa Panaragan, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten
Tulang Bawang Barat)**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Dampak
- B. Pariwisata
 - 1. Pengertian Pariwisata
 - 2. Dasar Hukum Pariwisata
 - 3. Jenis-Jenis Pariwisata
- C. Pendapatan Pedagang
 - 1. Konsep Pendapatan
 - 2. Pengertian Pedagang
- D. Etika Bisnis Islam
 - 1. Pengertian Etika Bisnis Islam
 - 2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Dokumentasi

D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil dan Sejarah Wisata Rumah Badui di Desa Panaragan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat
- B. Dampak Wisata Rumah Badui Terhadap Pendapatan Karyawan Di Desa Panaragan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten tulang Bawang Barat
- C. Analisis Dampak Wisata Rumah Badui Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Persepektif Etika Bisnis Islam

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, September 2022

Pembimbing


Titut Sudiono
NIDN. 2124047701

Peneliti


Nur Hidayah
NPM. 1804041153

Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Pustaka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1379/In.28/S/U.1/OT.01/11/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nur Hidayah
 NPM : 1804041120
 Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804041120

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 16 November 2022
 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 5 Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

DAMPAK WISATA RUMAH BADUI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DALAM PERSEPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Di Desa Panaragan, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat)

A. Wawancara

1. Wawancara dengan staf tata kelola wisata rumah badui
 - a. Bagaimana sejarah, isi, dan tujuan pariwisata rumah badui?
 - b. Bagaimana efektifitas dan efisiensi pariwisata rumah badui terhadap karyawan wisata rumah badui?
 - c. Apakah menurut anda pariwisata rumah badui dapat meningkatkan ekonomi masyarakat?
 - d. Apakah sudah ada kontrak / kesepakatan antara pengelola dan pedagang mengenai uang sewa, keamanan, kebersihan, dll?
2. Wawancara dengan staf administrasi di wisata rumah badui
 - a. Berapa pengunjung dan omset pariwisata rumah badui di setiap tahunnya?
 - b. Bagaimana kondisi sarana pra sarana pariwisata rumah badui?
 - c. Bagaimana pemeliharaan sarana dan pra sarana di wisata rumah badui?
 - d. Apakah ada kertas perjanjian antara pengelola dengan pedagang?
3. Wawancara dengan pedagang di wisata rumah badui
 - a. Sejak kapan bapak/ibu mulai menggeluti usaha di wisata rumah badui?
 - b. Apakah wisata rumah badui berdampak pada kesempatan kerja atau peluang usaha?
 - c. Berapa besar pendapatan yang di peroleh dari berdagang di wisata rumah badui?
 - d. Apakah dengan berdagang di wisata rumah badui dapat meningkatkan ekonomi keluarga pedagang?
 - e. Apakah sudah ada kontrak / kesepakatan antara pengelola dan pedagang mengenai uang sewa, keamanan, kebersihan, dll?
 - f. Bagaimana penerapan hak dan kewajiban antara pedagang dengan pengelola di wisata rumah badui?

- g. Apa kendala yang dihadapi saat berdagang di wisata rumah badui?
- h. Bagaimana tanggung jawab pengelola terhadap pedagang di wisata rumah badui?

Pembimbing


Titut Sudiono M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Metro, September 2022

Peneliti



Nur Hidayah
NPM: 1804041120

Lampiran 6 Izin Reaserch



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3158/In.28/D.1/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PENGELOLA WISATA RUMAH BADUI
DI DESA PANARAGAN, KECAMATAN
TU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3159/In.28/D.1/TL.01/09/2022, tanggal 19 September 2022 atas nama saudara:

Nama : **NUR HIDAYAH**
NPM : 1804041120
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di WISATA RUMAH BADUI DI DESA PANARAGAN, KECAMATAN TU, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK WISATA RUMAH BADUI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI DI DESA PANARAGAN, KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH, KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 September 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

Lampiran 7 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3159/In.28/D.1/TL.01/09/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NUR HIDAYAH**
NPM : 1804041120
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di WISATA RUMAH BADUI DI DESA PANARAGAN, KECAMATAN TU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK WISATA RUMAH BADUI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI DI DESA PANARAGAN, KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH, KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 September 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Ezed Ojoko W.P., SP.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : NUR HIDAYAH
NPM : 1804041120
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Wisata Rumah Badui Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 28 November 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website www.metrouniv.ac.id, email iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 1741/n.28.3/D.1/PP.00.9/05/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro menerangkan bahwa:

Nama : Nur Hidayah
NPM : 1804041120
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
No.Urut Peserta : 98/febi/Kompre/2022

Telah mengikuti Ujian Komprehensif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Semester Genap 2021/2022 yang dilaksanakan dari 26 s.d 27 April 2022 dengan nilai ujian sebagai berikut:

No	Jenis Ujian	Nilai	Keterangan
1	Keagamaan	78,00	Lulus
2	Kefakultasan	72,00	Lulus
3	Keprodian	83,00	Lulus

Berdasarkan hasil Ujian tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan "Lulus" dan dapat mendaftar Ujian Munaqosyah pada program studi **Ekonomi Syariah**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 31 Mei 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kelembagaan FEBI



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611199803 2 001

	Tanggal.	16/6/22
	Validasi Prodi	

Lampiran 9 Kartu Konsultasi Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id,

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nur Hidayah

Fakultas/Jurusan : FEBI/Esy

NPM : 1804041120

Semester / T A : VII/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin, 01 Maret 2021	<p>Wawancara persegas. di Wjarta Gudeg</p> <ul style="list-style-type: none"> - persegas Mada dan di kaman - persegas persegas 	

Diketahui :
Dosen Pembimbing

Tito Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs.

Nur Hidayah
NPM. 1804041120



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nur Hidayah
 NPM : 1804041120

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah
 Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin, 01 Maret 2022	Uyupkapi data pra survey Kondisi Pedagang Timisaka Kerumad Baduy.	

Dosen Pembimbing,

Titut Sudiono M.E.Sy.
 NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Nur Hidayah
 NPM. 1804041120



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47290, Website www.metro.univ.ac.id E-mail iainmetro@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nur Hidayah
 NPM : 1804041120

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah
 Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 6-Maret 2022	- Perbaiki CBM - Gambarkan where to go Usaha yang terdapat pada lingkungan masyarakat - Hasil pertemuan fhd pedang / Madrasah Fek. pr. - Rambu m. seel.	

Dosen Pembimbing,

Titut Sudiono M.E.Sy.
 NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Nur Hidayah
 NPM. 1804041120



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nur Hidayah
 NPM : 1804041120

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah
 Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin, 23 Mei 2022	- Revisi pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat	
2.	Rabu, 25 Mei 2022	- Aca Bab I, apakah Bab II?	

Dosen Pembimbing,

Titut Sudiono M.E.Sy.
 NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Nur Hidayah
 NPM. 1804041120



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41607, Faksimili (0726) 47296, Website www.metroiain.ac.id E-mail iainmetro@metroiain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nur Hidayah
 NPM : 1804041120

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah
 Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabv. 08-11-2022	Ace. Bab II di fuskun Keg. Bab II	
2.	Jum'at, 10 Jul. 2022	Revisi Bab II (Bentuk dan penerapan Revisi)	

Dosen Pembimbing,

Titut Sudiono M.E.Sy.
 NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Nur Hidayah
 NPM. 1804041120



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Hidayah Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan
Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1804041120 Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 21 - Juli 2022.	- Aca Bab III - dan lanjutkan dengan seksiun proposal	

Dosen Pembimbing I,

Titut Sudiono M.E.Sy.
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Nur Hidayah
NPM. 1804041120



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Hidayah Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
NPM : 1804041120 Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Sen. 05 Sep 2022	- Ace pembalun (R skripsi) - Bude ADI Sesu teni	

Dosen Pembimbing,

Fitri Sudiono M.E.Sy.
NIDN. 2124047701

Mahasiswa ybs,

Nur Hidayah
NPM. 1804041120



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Hidayah Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1804041120 Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Feb. 14 2022	Dor. Apa dan Dribble	

Dosen Pembimbing I,

Titut Sudiono M.E.Sv.
NIDN. 2124047701

Mahasiswa ybs.

Nur Hidayah
NPM. 1804041120



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Hidayah Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1804041120 Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 22 Nov. 2020	A. Bab IV dan V serta Abstrak. Dapat di Monozogikan	

Dosen Pembimbing,

Titut Sudiono M.E.Sy.
NIDN. 2124047701

Mahasiswa ybs,

Nur Hidayah
NPM. 1804041120

Lampiran 10 Dokumentasi



Gambar 1 Tampilan Depan Wisata Rumah Badui



Gambar 2 Taman Wisata Rumah Badui



Gambar 3 Rumah Badui



Gambar 4 Petunjuk Arah



Gambar 5 Foto Wawancara dengan Pengelola Wisata Rumah Badui



Gambar 6 Foto Wawancara dengan Pedagang









DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Nur Hidayah, nama panggilan Nur, Nung, Nunung, Cenung. Putri kedua dari pasangan Bapak Imam Sugito dan Ibu Sumini. Peneliti mempunyai seorang kakak yang bernama Mahmud Khusaini dan mempunyai seorang adik perempuan

yang bernama Khasanah Irma Irsada. Peneliti lahir pada tanggal 30 Agustus 1999 di Desa Mulya Asri, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Peneliti Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 03 Gunung Batin Udik, lulus pada Tahun 2011. Kemudian melanjut ke jenjang pertama (SMP) di SMPN 01 Tulang Bawang Tengah lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMA) di MA Terpadu Nurul Qodiri dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan lulus pada Tahun 2017. Kemudian melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Tahun 2018. Saat ini peneliti tengah menjalankan study di semester IX Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah. Harapan penulis bisa lulus pada tahun 2022.

Pada akhir studi penulis mempersembahkan skripsi yang berjudul “**Dampak Wisata Rumah Badui Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Panaragan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat)**”. Demikian daftar riwayat hidup peneliti secara singkat yang dapat dituangkan dalam penelitian skripsi ini.